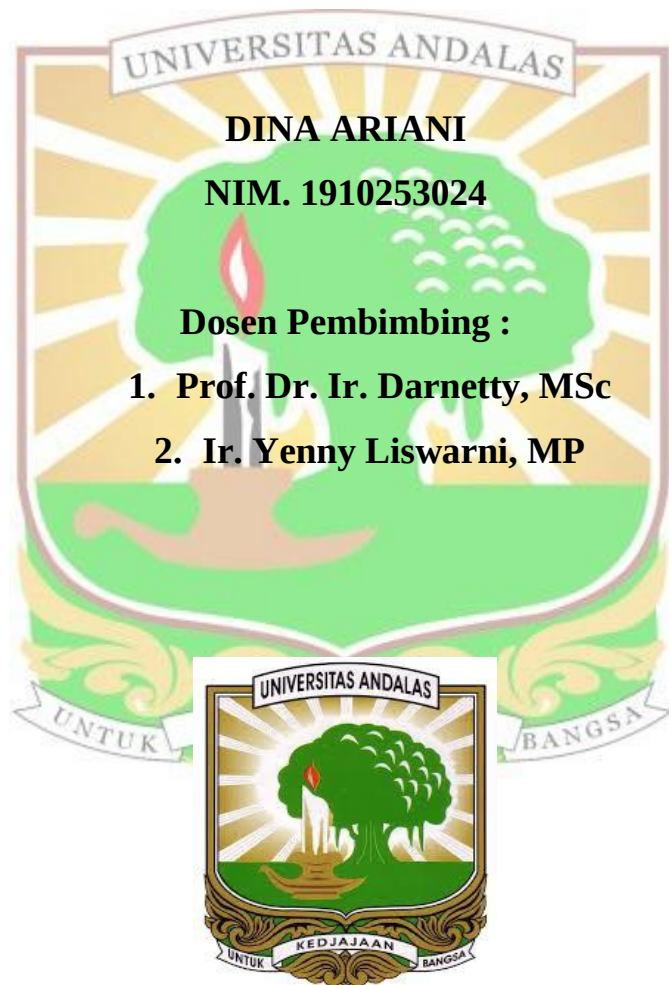


**POTENSI FILTRAT *Trichoderma* spp. DALAM MENEKAN
PERTUMBUHAN *Sclerotium rolfsii* Sacc. PENYEBAB
PENYAKIT BUSUK PANGKAL BATANG PADA
TANAMAN CABAI (*Capsicum annum* L.)
SECARA *IN VITRO***

SKRIPSI

Oleh



DINA ARIANI

NIM. 1910253024

Dosen Pembimbing :

- 1. Prof. Dr. Ir. Darnetty, MSc**
- 2. Ir. Yenny Liswarni, MP**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**POTENSI FILTRAT *Trichoderma* spp. DALAM MENEKAN
PERTUMBUHAN *Sclerotium rolfsii* Sacc. PENYEBAB
PENYAKIT BUSUK PANGKAL BATANG PADA
TANAMAN CABAI (*Capsicum annum* L.)
SECARA *IN VITRO***

Abstrak

Sclerotium rolfsii merupakan salah satu patogen penting penyebab busuk pangkal batang pada tanaman cabai yang menyebabkan kerusakan dan kehilangan hasil sampai 75%. Filtrat *Trichoderma* memiliki potensi untuk mengendalikan patogen karena mengandung metabolit sekunder berupa senyawa antibiotik, enzim, toksin, dan hormon. Penelitian bertujuan untuk mengetahui kemampuan filtrat *Trichoderma* spp. (*T. viride*, *T. asperellum*, dan *T. harzianum*) dalam menekan pertumbuhan *S. rolfsii* penyebab penyakit busuk pangkal batang pada tanaman cabai secara *in vitro*. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri dari 5 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan terdiri dari kontrol, filtrat *T. viride*; filtrat *T. asperellum*; filtrat *T. harzianum*; dan fungisida berbahan aktif tebukonazol 0,1%. Pengujian efektivitas filtrat *Trichoderma* spp. terhadap pertumbuhan jamur *S. rolfsii* dengan metode peracunan media. Parameter pengamatan meliputi pertumbuhan koloni, luas koloni, berat basah, berat kering, jumlah sklerotia, dan persentase daya kecambah sklerotia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga jenis filtrat *Trichoderma* mampu menekan pertumbuhan *S. rolfsii* secara *in vitro*. Filtrat *T. harzianum* merupakan filtrat terbaik dalam menekan pertumbuhan *S. rolfsii* secara *in vitro* berturut-turut dengan efektivitas penekanan luas koloni, berat basah, dan berat kering yaitu 63,04%, 62,91%, dan 60,73%.

Kata kunci: Metabolit sekunder, *Sclerotium rolfsii*, *Trichoderma* spp.